

**PENGARUH PENGGUNAAN *SMART BOARD* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERKALIAN DAN
PEMBAGIAN KELAS 3 SDN 1 SUMBERURIP**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri



OLEH

MUHAMMAD FAJAR MULIANA

2214060189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

MUHAMMAD FAJAR MULIANA
NPM: 2214060189

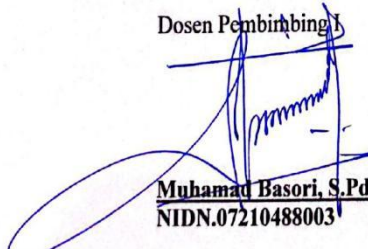
Judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN *SMART BOARD* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI PERKALIAN DAN PEMBAGIAN KELAS III SDN 1
SUMBERURIP**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juni 2026

Dosen Pembimbing I



Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd.
NIDN.07210488003

Dosen Pembimbing II



Nurita Primasatva, M.Pd.
NIDN.0722039001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

MUHAMMAD FAJAR MULIANA

NPM : 2214060189

Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN *SMART BOARD* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI PERKALIAN DAN PEMBAGIAN KELAS 3 SDN 1
SUMBERURIP

Telah dipertahankan di Depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Prodi PGSD FKIP

UN PGRI Kediri

Pada tanggal :

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd
2. Penguji I : Wahyudi, M.Sn
3. Penguji II : Nurita Primasatya, M.Pd



Mengetahui,



Agus Widodo, M.Pd

NIDN. 0024086901

MOTTO

لا غالب الا بالله

“Tiada Kemenangan Kecuali Atas Kehendak Allah”

“Cukup percayakan saja prosesmu kepada TUHAN maka usahamu tidak akan berakhir dengan sia-sia,kamu tidak perlu iri dengan proses orang lain yang terlihat lebih mudah,fokuslah pada prosesmu sendiri”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmah, nikmat, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa yang tidak pernah putus, pengorbanan, dukungan, dan kerja keras yang telah diberikan selama ini. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang, tempat mengadu, dan tempat menemukan kekuatan ketika penulis merasa lelah. Semoga pencapaian ini dapat menjadi salah satu bentuk kecil kebahagiaan dan kebanggaan atas segala perjuangan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas kesediaan waktu, tenaga, pikiran, ilmu, arahan, bimbingan, kritik, saran, serta kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap masukan yang diberikan menjadi pelajaran berharga yang tidak hanya membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, tetapi juga menjadi bekal dalam mengembangkan diri sebagai calon pendidik. Semoga ilmu dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir manfaatnya.
3. Untuk diri saya sendiri. Terima kasih karena telah mampu bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak memilih menyerah meskipun sering kali merasa lelah, takut, dan ragu terhadap kemampuan diri sendiri. Terima kasih karena tetap berusaha bangkit setiap kali mengalami kegagalan dan kesulitan. Perjalanan ini mungkin tidak selalu mudah. Terima kasih karena telah mempercayai diri sendiri sampai titik ini. Terima kasih karena tetap berusaha meskipun hasilnya belum terlihat.
4. Terimakasih untuk orang-orang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Yang menjadi faktor pendukung saya, yang menjadikan saya untuk terus tetap maju sampai di titik ini. Dan juga yang selalu memberikan semangat dikala keadaan saya sedang tidak baik-baik saja sehingga saya masih melanjutkan dan meneruskan perjuangan saya saat ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Muhammad Fajar Muliana

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk , 24 April 2003

NPM : 2214060189

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Progam Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa adalah skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan yang tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atas pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 17 Juli 2026

Yang Menyatakan



Muhammad Fajar Muliana

NPM. 2214060245

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, karunia, dan kekuatan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Proposal ini disusun sebagai bagian dari rencana penelitian dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD yang telah memberikan arahan dan dukungan.
4. Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan proposal ini.
5. Nurita Primasatya, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan proposal ini.
6. Widi Wulandari, S.Pd., M.Pd. selaku dosen validator ahli yang telah memvalidasi materi serta media pembelajaran saya.
7. Sri Jupriani S.Pd selaku kepala sekolah SDN 1 Sumberurip yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di SDN 1 Sumberurip.
8. Kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat selama proses penulisan.

9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi pijakan bagi pengembangan pendidikan berbasis budaya lokal.

Kediri,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fajar' with a stylized flourish extending to the right.

Muhammad Fajar Muliana

NPM. 2214060189

RINGKASAN

Muliana, Muhammad Fajar. 2026. Pengaruh Penggunaan Smart Board terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Perkalian dan Pembagian Kelas III SDN 1 Sumberurip. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pembimbing: (Nama Dosen Pembimbing).

Kata Kunci: Smart Board, hasil belajar, matematika, perkalian dan pembagian, sekolah dasar.

Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan mendorong guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Smart Board, yaitu papan tulis interaktif berbasis teknologi yang memungkinkan penyajian materi secara visual, menarik, dan interaktif. Namun demikian, hasil observasi awal di SDN 1 Sumberurip menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar perkalian dan pembagian. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan Smart Board serta menganalisis pengaruh penggunaan Smart Board terhadap hasil belajar matematika pada materi perkalian dan pembagian kelas III SDN 1 Sumberurip.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*) dan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas III SDN 1 Sumberurip yang berjumlah 39 peserta didik. Sampel penelitian terdiri atas kelas IIIA sebagai kelompok eksperimen sebanyak 22 peserta didik dan kelas IIIB sebagai kelompok kontrol sebanyak 17 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa *pre-test* dan *post-test*, observasi, serta dokumentasi. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test* dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Smart Board memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Rata-rata nilai *post-test* kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai *t* hitung sebesar 2,916 dengan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,006. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Smart Board terhadap hasil belajar matematika peserta didik pada materi perkalian dan pembagian kelas III SDN 1 Sumberurip. Penggunaan Smart Board terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, membantu memvisualisasikan konsep matematika yang bersifat abstrak, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN..Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.	
LEMBAR PENGESAHAN..... Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.	
MOTTO	III
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	IV
PRAKATA	VI
RINGKASAN	VIII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II	11
LADASAN TEORI	11
A. <i>Smart board</i>	11
1) Pengertian	11
2) Dampak Penggunaan smart board	12
3) Fungsi Smart Board	13
4) Cara Penggunaan Smart Board	14
5) Jenis Jenis Smart Board	16
B. Hasil Belajar	17
1) Pengertian	17

2) Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar	17
3) Jenis Jenis Hasil Belajar	19
C. Materi Perkalian dan Pembagian	20
1) CP dan TP	20
2) Perkalian	21
3) Pembagian	23
4. Jenis Jenis Perkalian dan Pembagian	26
D. Kerangka Berpikir	27
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Definisi Operasional	32
1. Penggunaan Smart Board	32
2. Hasil Belajar Peserta Didik	33
C. Instrumen Penelitian	34
1. Instrumen Pengukuran Hasil Belajar	34
2. Lembar Observasi	35
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	35
a) Uji Validitas Instrumen	35
b) Uji Reliabilitas Instrumen	36
4. Dokumentasi	36
D. Tempat dan Jadwal Penelitian	36
E. Populasi	37
F. Prosedur Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data	38
A. Uji Normalitas	39
B. Uji Homogenitas	39
H. Statistik Deskriptif	41

BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	55
BAB V	59
PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi	60
C. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN - LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tests of Normality	44
Tabel 4.2 Test of Homogeneity of Variances	45
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Kelompok Kontrol	46
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Kelompok Eksperimen	47
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Paired Sample t-Test Kelompok Eksperimen	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Paired Sample t-Test Kelompok Kontrol	53
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar1 Hasil Tes Soal	2
Gambar 2.proses perkalian	22
Gambar 3.Proses pembagian	24
Gambar 4.Kerangka Berfikir	29
Gambar 5. Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surtat izin Penelitian	65
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	66
Lampiran 3 Surat Pemanfaatan Media.....	67
Lampiran 4 Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen.....	68
Lampiran 5 Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol.....	69
Lampiran 6 Lembar Permohonan Validasi dan hasil Validasi Ahli.....	70
Lampiran 7 Beberapa hasil Pengerjaan Soal Evaluasi.....	74
Lampiran 8 Perangkat Pemelajaran.....	76
Lampiran 9 Penanda tanganan Surat Telah Melaksanakan Penelitian....	82

BAB 1

PENDAHULUAN

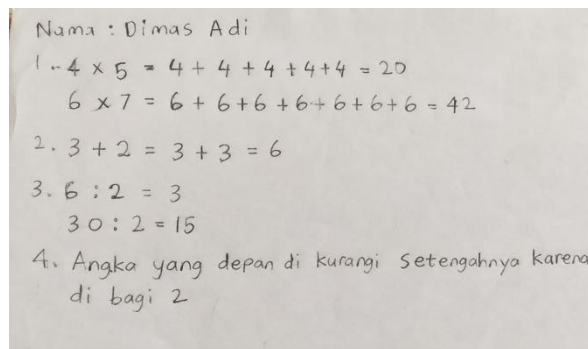
A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi) merupakan salah satu pendorong utama transformasi di berbagai sektor kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, teknologi telah diakui sebagai sarana penting untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Kemajuan teknologi telah memungkinkan lahirnya metode pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik (Trilling & Fadel, 2009). Perubahan itu bersifat relative konstan dan berbekas, yang Dimana dengan pesat nya teknologi yang sudah marak saat ini setiap pendidik di harapkan bisa menguasai dengan secara professional karena pada generasi saat ini yang sering kita kenal dengan generasi alpha peserta didik dapat dikatakan memiliki wawasan yang bahkan bisa saja lebih menguasai. Oleh sebab itu pada era saat ini kemampuan teknologi sangat gencar gencar nya di kembangkan karena dapat mempermudah serta menjadi pemicu perkembangan yang tidak ada batasnya.

Penggunaan smart board sebagai media pembelajaran interaktif saat ini semakin merata diterapkan di sekolah dasar sebagai bagian dari upaya transformasi pendidikan berbasis teknologi. smart board merupakan perangkat papan tulis digital yang terintegrasi dengan komputer dan proyektor, sehingga memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran secara visual, interaktif, dan dinamis. Kehadiran teknologi ini tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui fitur sentuhan, animasi, serta akses langsung ke berbagai sumber belajar digital. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, penggunaan smart board mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi peserta didik. Selain itu, pemerataan distribusi smart board di sekolah dasar menunjukkan adanya komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkecil kesenjangan akses teknologi

antarwilayah. Dengan demikian, pemanfaatan smart board secara optimal diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Pada SDN 1 Sumberurip *smart board* sudah digunakan secara menyeluruh pada setiap kelas terutama pada kelas 3 yang sedang saya teliti juga sudah di terapkan penggunaan *smart board*.pada penggunaannya di kelas 3 memberikan warna baru bagi peserta didik dimana peserta didik lebih senang karena pembelajaran terkesan lebih menarik.pada proses awalnya juga di temukan sedikit kesulitan dalam penggunaannya karena kebanyakan para pengajar belum mengerti bagaimana cara penggunan. Namun seiring berjalannya waktu para pengajar sudah terbiasa sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif dan juga efisien di karenakan pengajar sudah mahir dalam menggunakannya.Lalu pada materi pembagian dan juga pembagian guru mata pelajaran juga sudah menggunakan *smart board* itu sendiri dalam proses pembelajaran sehingga para peserta didik menjadi lebih senang dalam belajar.dan mata pelajaran yang awalnya kebanyakan peserta didik tidak menyukai matematika jadi lebih bersemangat dalam pembelajaran.



Nama : Dimas Adi

1. $4 \times 5 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 20$
 $6 \times 7 = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 42$

2. $3 + 2 = 3 + 3 = 6$

3. $6 : 2 = 3$
 $30 : 2 = 15$

4. Angka yang depan di kurangi setengahnya karena di bagi 2

Gambar1 Hasil Tes Soal

Namun setelah di berikan nya beberapa soal untuk di kerjakan siswa sebagai acuan guru dalam memahami pengetahuan siswa dalam pemahaman mengenai perkalian dan pembagian di temukan masih banyak nya siswa yang belum memahami konsep dasar matematika dalam perkalian dan pembagian. Misalnya seperti konsep bahwa perkalian adalah penjumlahan berulang dan oleh sebab itu maka dengan di temukannya permasalahan ini di harapkan dengan penelitian ini dapat meningkatkan

pemahaman siswa pada materi perkalian dan pembagian. Dengan permulaan yaitu mengenalkan serta membangun pemahaman awal mengenai konsep dari perkalian dan pembagian itu sendiri supaya siswa tidak hanya mengerti namun juga paham mengenai konsep dasar dari perkalian dan pembagian.

Pendidikan dasar, khususnya jenjang sekolah dasar (SD), memiliki posisi strategis dalam membentuk fondasi pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Dalam jenjang ini, peserta didik mulai diperkenalkan dengan berbagai konsep dasar yang menjadi bekal untuk pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk memasteknologian bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Salah satu pendekatan yang saat ini sedang berkembang adalah pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar. Pada pendekatan dengan mengajarkan pemanfaatan teknologi sendiri memiliki sangat banyak manfaat untuk di pihak pendidik maupun bagi peserta didik karena dapat mempercepat masa pembelajaran itu sendiri serta dapat membantu pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan motivasi belajar peserta didik, memperkaya pengalaman belajar, mempermudah guru dalam menyampaikan materi, serta memperluas akses peserta didik terhadap sumber belajar (Hamalik, 2018). Salah satu bentuk implementasi teknologi yang kini semakin banyak digunakan di sekolah dasar adalah smart board atau papan tulis interaktif. Dengan digunakannya smart board, tenaga pendidik dapat menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif melalui tampilan visual, audio, serta fitur sentuh yang memungkinkan peserta didik berpartisipasi langsung dalam proses belajar. Teknologi ini juga mendukung penggunaan berbagai media seperti video pembelajaran, permainan edukatif, serta aplikasi pembelajaran digital yang terintegrasi dalam satu perangkat. Menurut Warsita (2013), media pembelajaran berbasis teknologi mampu menyajikan informasi secara visual, auditif, dan kinesteteknologi, sehingga sangat sesuai dengan karakteristik belajar

peserta didik sekolah dasar yang membutuhkan stimulus konkret dan variatif. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa integrasi smart board dalam pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan keterampilan guru dalam mengoperasikan teknologi, kurangnya pelatihan, serta belum optimalnya pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia

Meskipun penggunaan teknologi seperti *smart board* memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran, peserta didik sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan dalam implementasinya. Beberapa sekolah dasar, khususnya di daerah dengan keterbatasan infrastruktur, masih mengalami kendala dalam ketersediaan perangkat pendukung seperti listrik yang stabil, jaringan internet, serta sarana teknologi lainnya yang menunjang penggunaan *smart board*. Selain itu, guru juga dituntut memiliki kompetensi dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi, yang pada kenyataannya belum dimiliki secara merata oleh seluruh pendidik (Munir, 2012). Kurangnya pelatihan dan pendampingan bagi guru menjadi hambatan serius dalam pemanfaatan *smart board* secara optimal di kelas. Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi yang pesat di wilayah perkotaan belum sepenuhnya diikuti oleh daerah pinggiran, sehingga menimbulkan kesenjangan akses dan fasilitas pendidikan. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya kesempatan peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka secara maksimal, yang pada akhirnya dapat memperlebar kesenjangan kualitas sumber daya manusia antara daerah yang telah maju dengan daerah yang masih tertinggal. Dalam pembelajaran kelas 3 SD, peserta didik berada pada masa transisi dari pembelajaran yang bersifat sangat konkret menuju proses berpikir yang lebih abstrak. Pada tahap ini, penggunaan media pembelajaran yang menyajikan visualisasi, simulasi, dan interaktivitas sangat diperlukan untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran. Misalnya, dalam pembelajaran matematika, penggunaan aplikasi berhitung atau video animasi dapat membantu peserta didik memahami konsep penjumlahan dan pengurangan dengan lebih mudah. Dalam mata pelajaran

sains, video eksperimen atau simulasi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan menyenangkan (Arsyad, 2015). Yang dimana pada masa inilah anak-anak di asah kemampuan berfikir serta pengambilan Keputusan dalam membuat Keputusan dalam setiap masalah pembelajaran yang di alami. Sehingga pada masa ini peserta didik memiliki pilihan untuk memacu diri untuk beranjak dari pembelajaran yang bersifat konkret pada kelas 1 dan 2 menuju pemikiran yang lebih abstrak dari kelas 3 menuju jenjang selanjutnya.

Ketika perkalian direpresentasikan dengan penjumlahan berulang, siswa mengalami kesulitan besar dalam melacak kedua himpunan angka tersebut. Misalnya, ketika mempertimbangkan berapa banyak himpunan tiga yang ada dalam lima belas, siswa perlu melacak penghitungan angka tiga dan berapa banyak himpunan tiga yang mereka hitung. sehingga menyulitkan siswa untuk memahami dengan cepat dan tepat tentang perkalian hal itu yang membuat siswa menjadi susah memahami tentang konsep dasar perkalian. Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan teknologi dan hasil belajar peserta didik. Menurut hasil studi oleh Yuliana (2021), penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di kelas rendah SD dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Sementara itu, penelitian oleh Nugroho dan Wahyuni (2020) menyebutkan bahwa peserta didik yang belajar dengan bantuan perangkat teknologi menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi bukan sekadar tren, melainkan sebuah pendekatan pedagogis yang memiliki dampak nyata terhadap capaian akademik peserta didik. Dengan memberikan asupan pemanfaatan teknologi pada masa transisi dari kelas tingkat rendah ke jenjang tingkat atas untuk kelas selanjutnya adalah gagasan yang sangat kita butuhkan saat ini untuk memicu peserta didik memunculkan minat belajar serta hasil yang signifikan untuk memiliki hasil pembelajaran yang lebih unggul dari penggunaan pembelajaran konvensional. Namun, penting untuk dicatat

bahwa penggunaan teknologi tidak secara otomatis meningkatkan hasil belajar peserta didik. Efektivitas teknologi sangat bergantung pada bagaimana teknologi tersebut digunakan dalam konteks pembelajaran. Pembelajaran yang hanya menggunakan teknologi sebagai pengganti papan tulis, tanpa memperhateknologian aspek interaktif dan partisipatif, tidak akan memberikan dampak yang signifikan. Oleh karena itu, guru perlu merancang strategi pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas peserta didik dan mendorong keterlibatan aktif mereka melalui teknologi (Sugiyanto, 2020). Pemilihan strategi pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting dalam setiap kegiatan pembelajaran, karena apabila kita hanya terpaku pada penggunaan saja tanpa memperhateknologian kemungkinan yang akan tercapai maupun kemungkinan yang akan hilang akan sama saja jadi pemilihan strategi pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting. Karena dengan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat maka hal yang di kembangkan akan mendapatkan hasil yang di inginkan karena sudah tertata dengan perencanaan yang signifikan.

Di samping itu, ada pula tantangan dari sisi peserta didik. Tidak semua peserta didik memiliki literasi digital yang memadai, terlebih lagi pada jenjang sekolah dasar. peserta didik kelas 3 SD cenderung masih dalam tahap perkembangan keterampilan motorik dan kognitif dasar, sehingga penggunaan perangkat teknologi perlu disesuaikan dengan usia dan kematangan mereka. Apabila tidak diawasi dengan baik, teknologi juga dapat menjadi distraksi yang mengganggu fokus belajar peserta didik. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua sangat penting dalam mengarahkan penggunaan teknologi secara bijak dan mendidik. Hubungan baik guru serta orang tua tidak dapat di pungkiri harus di selaraskan dalam pembimbingan peserta didik dalam menggunakan teknologi secara bijak. Karena apabila tidak ada Kerjasama antara guru dan orang tua justru bisa saja penggunaan teknologi malah akan menjadi sebuah petaka karena peserta didik dapat mengakses berbagai informasi serta menjadi distraksi peserta didik untuk menyelewengkan penggunaan teknologi.

Dalam konteks kurikulum nasional, penggunaan teknologi telah diamanatkan dalam berbagai kebijakan pendidikan. Kurikulum Merdeka, misalnya, mendorong pembelajaran yang fleksibel, berbasis proyek, dan terintegrasi dengan teknologi. Pemerintah melalui Kemendikbudristek juga telah menyediakan platform seperti Rumah Belajar, Merdeka Mengajar, dan berbagai sumber pembelajaran digital lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi bukan lagi pilihan, melainkan bagian dari tuntutan sistem pendidikan masa kini. Namun demikian, pelaksanaan di lapangan perlu terus dievaluasi agar tidak sekadar menjadi formalitas, tetapi benar-benar berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Pada kurikulum sendiri sudah tercantumkan bahwa untuk pemanfaatan teknologi merupakan sebuah keharusan hal tersebut harus ditekankan juga terhadap pendidik supaya profesional dalam proses pembelajaran saat penggunaan teknologi dalam proses mengajar nya. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek di atas, maka penting dilakukan penelitian yang mengkaji sejauh mana pengaruh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 Sekolah Dasar dalam materi perkalian dan pembagian . Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk membuktikan hubungan antara dua variabel tersebut, tetapi juga untuk mengidentifikasi pola penggunaan teknologi yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data empiris yang dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan pendidikan berbasis teknologi yang lebih tepat sasaran. Penelitian ini juga berpotensi memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efisien dan menyenangkan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi bagi pihak sekolah dan pemerintah dalam mengembangkan program pelatihan guru dan penyediaan sarana-prasarana teknologi yang relevan. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya menjadi simbol modernisasi pendidikan, tetapi benar-benar

memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Meskipun penggunaan teknologi seperti *smart board* memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran, implementasinya pada peserta didik sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran matematika pada materi perkalian dan pembagian, masih menghadapi berbagai tantangan. Di satu sisi, *smart board* mampu membantu guru menyajikan konsep perkalian dan pembagian secara lebih konkret melalui visualisasi, animasi, serta latihan interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik. Penggunaan fitur sentuh juga memungkinkan peserta didik berpartisipasi langsung, misalnya dengan menyelesaikan soal di depan kelas atau memanipulasi objek visual untuk memahami konsep berhitung. Namun, di sisi lain, beberapa sekolah dasar, terutama di daerah dengan keterbatasan infrastruktur, masih mengalami kendala dalam ketersediaan perangkat pendukung seperti jaringan listrik yang stabil dan akses internet yang memadai. Selain itu, kompetensi guru dalam memanfaatkan *smart board* secara optimal dalam pembelajaran matematika juga masih menjadi tantangan, mengingat belum semua pendidik memiliki pelatihan yang memadai (Munir, 2012). Kesenjangan akses teknologi antara daerah perkotaan dan daerah pinggiran turut memperlambat pemerataan kualitas pembelajaran, sehingga berdampak pada perbedaan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi dasar seperti perkalian dan pembagian. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih sistematis dalam penyediaan fasilitas serta peningkatan kompetensi guru agar pemanfaatan *smart board* dapat berjalan secara optimal dan merata.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas 3 SD pada materi perkalian dan pembagian tanpa menggunakan *smart board* dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas 3 SD pada materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan *smart board* dalam proses pembelajaran?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smart board* dan tanpa menggunakan smart board terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas 3 SD pada materi perkalian dan pembagian?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar peserta didik kelas 3 SD pada materi perkalian dan pembagian yang tanpa menggunakan *smart board* dalam proses pembelajaran.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik kelas 3 SD pada materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan *smart board* dalam proses pembelajaran.
3. Menganalisis pengaruh penggunaan *smart board* dan tanpa menggunakan *smart board* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas 3 SD pada materi perkalian dan pembagian.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan :

1. Manfaat Teoretis
 - a) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai pembelajaran berbasis teknologi, khususnya penggunaan *smart board* dalam pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar.
 - b) Menjadi acuan bagi penelitian lanjutan yang ingin mengeksplorasi efektivitas penggunaan *smart board* dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian serta hasil belajar peserta didik.
2. Manfaat Praktis
 - a) **Bagi Guru:** Menjadi bahan pertimbangan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran matematika berbantuan *smart board* yang interaktif dan efektif.
 - b) **Bagi Sekolah:** Memberikan informasi sebagai dasar dalam pengadaan serta optimalisasi penggunaan *smart board* dalam kegiatan pembelajaran.
 - c) **Bagi Pemerintah:** Menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan pemerataan fasilitas pendidikan berbasis teknologi, khususnya *smart board* di sekolah dasar.
 - d) **Bagi Peneliti:** Menjadi referensi dalam melakukan penelitian serupa terkait pemanfaatan *smart board* dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar..